

# Pengaruh Slow Stroke Back Massage terhadap Penurunan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di RS. Harapan dan Doa Kota Bengkulu

*by Sariman Pardosi*

---

**Submission date:** 12-Dec-2022 08:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1978421514

**File name:** PADA\_PASIEN\_PASCA\_STROKE\_DI\_RS\_HARAPAN\_DAN\_DOA\_KOTA\_BENGGKULU.pdf (289.22K)

**Word count:** 1141

**Character count:** 6766



### **Pengaruh Slow Stroke Back Massage terhadap Penurunan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di RS. Harapan dan Doa Kota Bengkulu**

### **The Effect of Slow Stroke Back Massage for Decreasing the Depression Among Post-Stroke Patients in Harapan dan Doa Hospital, Bengkulu City**

**Erni Buston<sup>\*</sup>, Sariman Pardosi, Winda**

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

Email: buston\_87@yahoo.com

#### **Abstract**

Stroke disease becomes a health problem and the main cause of disability that affects individuals and families. The condition of stroke patients in general can be recovered but with residual symptoms lasting 3-6 months even up to many years. The main factors that can inhibit healing in stroke patients are depression arising in post-stroke. The purpose of this research is to influence effects of slow stroke back massage toward decreasing depression of post-stroke patients in Poly Nerve RS. Harapan Dan Doa Bengkulu City, 2020. The research used quasi experimental with pre-test and post-test one group design. Total samples of 25 respondents consists of 1 group. The sampling technique used purposive sampling. The instrument used beck depression inventory II with 21 questions. The analysis used t-test at a <5%. The results showed that the mean value of depression before giving slow stroke back massage is 28.24 and after slow stroke back massage the average value of depression value is 22.40. There is an influence on the value of depression before and after the slow stroke back massage ( $p$  value = 0.000). Slow stroke back massage can decreasing depression of post-stroke patients in Poly Nerve RS. Harapan Dan Doa Bengkulu City.

*Keywords; depression; post-stroke; slow stroke back massage*

#### **Abstrak**

Penyakit stroke menjadi masalah kesehatan dan penyebab utama kecacatan yang berdampak bagi individu dan keluarga. Kondisi pasien stroke pada umumnya bisa pulih tetapi dengan gejala sisa yang berlangsung 3-6 bulan bahkan sampai bertahun-tahun. Faktor utama yang dapat menghambat penyembuhan pada pasien stroke adalah depresi yang timbul pada pasca stroke. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh slow stroke back massage terhadap penurunan depresi pada pasien pasca stroke di Poli Saraf RSHD Kota Bengkulu Tahun 2020. Desain penelitian adalah quasi eksperimental dengan pre-test and post- test one group design. Jumlah sampel 25 orang terdiri dari 1 kelompok. Teknik sampling adalah purposive sampling. Pengukur depresi menggunakan beck depression inventory II yang terdiri dari 21 pertanyaan. Analisis menggunakan t-test pada  $\alpha < 5\%$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa

rata-rata umur sampel yaitu 58,3 dan distribusi jenis kelamin yaitu laki-laki 10 orang (40%) dan perempuan 20 orang (60%). Rata-rata nilai depresi pada sebelum dilakukan slow stroke back massage 28,24 dan sesudah dilakukan slow stroke back massage rata-rata nilai depresi 22,40. Ada pengaruh nilai depresi sebelum dan sesudah dilakukan slow stroke back massage ( $p$  value $<0.001$ ). Slow stroke back massage dapat menurunkan depresi pada pasien pasca stroke Di RSHD Kota Bengkulu.

Kata kunci; depresi; pasca stroke; *slow stroke back massage*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit tidak menular (PTM) salah satunya adalah penyakit kardiovaskular yang merupakan penyebab kematian terbesar pada populasi manusia usia 65 tahun keatas dengan jumlah kematian lebih banyak dinegara berkembang terutama penyakit stroke yang menjadi penyebab kematian ke dua di dunia setelah penyakit jantung iskemik (WHO, 2016). Penyakit stroke adalah suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak (Wardhani & Santi, 2015).

Institute for Health Metrics and Evaluation (2017) menyatakan di Indonesia stroke merupakan penyebab kematian pertama diikuti penyakit jantung iskemik dan diabetes. Berdasarkan diagnosa dokter angka kejadian stroke di Indonesia sebesar 10,9 % per 1000 penduduk. Dengan angka kejadian tertinggi di Kalimantan Timur sebesar 14,7 % per 1000 penduduk. Sumatra penderita stroke terbesar berada di Sumatra Barat sebesar 10,8 % per 1000 penduduk dan wilayah Bengkulu sebesar 10,4 % per 1000 penduduk, angka kejadian tersebut meningkat seiring dengan bertambahnya umur dimana kasus tertinggi berada pada umur  $\geq 75$  tahun (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan survey awal di ruang Poliklinik Saraf RSHD Kota Bengkulu didapatkan tahun 2018 berjumlah 232 orang dan pada tahun 2019 bulan Januari - September berjumlah 201 orang yang terdaftar sebagai pasien pasca stroke rawat jalan.

Kondisi pasien pasca stroke pada umumnya sangat beragam, bisa pulih sempurna, bisa sembuh dengan gejala sisa ringan, sedang, dan berat yang dapat berlangsung 3-6 bulan bahkan sampai bertahun-tahun. Faktor utama yang dapat menghambat penyembuhan fungsi neurologi dan aktivitas harian pada pasien stroke adalah depresi yang timbul pasca stroke dengan angka kejadian bervariasi 20% - 65% penderita.

Depresi merupakan gangguan mental yang ditandai dengan munculnya gejala penurunan mood, kehilangan minat terhadap sesuatu, perasaan bersalah, gangguan tidur atau nafsu makan, kehilangan energi, dan penurunan konsentrasi (Susilowati, 2014). Untuk menurunkan depresi dapat diberikan terapi komplementer yang dapat memperbaiki peredaran darah, merilekskan ketegangan pada otot-otot, mengurangi nyeri dan meningkatkan relaksasi fisik serta psikologis yaitu Slow Stroke Back Massage (Aliabadi S., 2017). Penilaian depresi pasca stroke bisa menggunakan Beck Depression Inventory II yang merupakan standar baku alat ukur yang ditetapkan oleh Aaron Beck dimana juga telah di uji kembali nilai validitas dan reliabilitasnya di Indonesia oleh Henndy Ginting, Wilis Sriyasekti pada tahun 2012. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengaruh Slow Stroke Back Massage terhadap penurunan depresi pada pasien pasca stroke di Poli Saraf RSHD Kota Bengkulu.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre exsperiment (pre-test and post-test one group design). Metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Slow Stroke Back Massage (SSBM) terhadap penurunan depresi pada pasien pasca stroke. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 responden yang akan diberikan Slow Stroke Back Massage. Pengambilan data terdiri dari data primer berupa status depresi yang dikumpulkan dengan cara mengukur penurunan depresi menggunakan lembar penilaian Beck Depression Inventory (BDI) II. Pengukuran status depresi dilakukan sebelum diberikan SSBM. SSBM dilakukan selama 10 menit. Data sekunder diperoleh dari lembar pengumpulan data.

Analisis univariat pada penelitian ini untuk melihat nilai mean, median, nilai minimal dan maksimal dan standar deviasi serta 95% confidence interval (CI) for mean berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pekerjaan sebelum dan sesudah dilakukannya slow stroke back massage bagi pasien pasca stroke.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Distribusi Rata-Rata Depresi Responden Sebelum dan Sesudah dilakukan Slow Stroke Back Massage

Tabel 1 Distribusi Rata-Rata Depresi Responden

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min-Maks
Sebelum dilakukan SSBM	25	28,24	29,00	2,437	22-30
Sesudah dilakukan SSBM	25	22,40	24,00	3,500	16-27

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata depresi sebelum dilakukan SSBM adalah 28,24 dengan median 29,00, standar deviasi 2,437. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata depresi 27,23-29,25. Rata-rata depresi sesudah dilakukan SSBM adalah 22,40 dengan median 24,00, dan standar deviasi 3,500. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata depresi 20,96-23,84.

# Pengaruh Slow Stroke Back Massage terhadap Penurunan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di RS. Harapan dan Doa Kota Bengkulu

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**20%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**3%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

2%

★ repository.unmuhpnk.ac.id

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

# Pengaruh Slow Stroke Back Massage terhadap Penurunan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di RS. Harapan dan Doa Kota Bengkulu

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---